

THE EFFECT OF THE ICE BREAKING-BASED SNOWBALL THROWING METHOD ON IMPROVING ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' LEARNING INTEREST AND SELF-CONFIDENCE

Dea Safitri¹, Siti Sahronih², Zakiyah Ismuwardani³

^{1,2,3} Institut Prima Bangsa Cirebon , Indonesia

Article Information

Article History:

Received June 10, 2025

Revised September 28, 2025

Published Oktober 20, 2025

DOI:

<https://doi.org/xxx/pride.v1i1.xx>

Keyword:

Snowball Throwing

Ice Breaking

Learning Interest

Self-Confidence

Elementary School

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in learning interest and self-confidence among elementary school students between the two schools, as well as to examine the relationship between these two variables. The research approach used is quantitative with a correlational descriptive method. The research subjects consisted of 108 third-grade students from SDN Ciremai Giri and SDN Taman Kalijaga Permai, selected through proportionate stratified random sampling. Data were obtained through learning interest and self- confidence questionnaires that had been tested for validity and reliability. Analysis was performed using the Mann-Whitney test and Kendall's Tau. The results showed that: (1) there was a significant difference in learning interest between students at SDN Ciremai Giri (Mean Rank = 50.69; Sum of Rank = 2,737.50) and SDN Taman Kalijaga Permai (Mean Rank = 58.31; Sum of Rank = 3,148.50).

(2) There is a significant difference in self-confidence between students at SDN Ciremai Giri (Mean Rank = 52.67; Sum of Rank = 2,844.00) and SDN Taman Kalijaga Permai (Mean Rank = 56.33; Sum of Rank = 3,042.00). (3) Kendall's Tau test shows that out of 108 students, there are 26 students with Negative Ranks = 62.07; Sum of Ranks = 5,089.50), which indicates a significant positive relationship between learning interest and self-confidence. These findings indicate that the Ice Breaking-based Snowball Throwing method is effective in increasing students' learning interest and self- confidence.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Correspondence Author: Dea Safitri

Email: deasftr15@gmail.com

1. INTRODUCTION

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN Ciremai Giri dan SDN Taman Kalijaga Permai, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan berpusat pada guru. Siswa cenderung pasif dan kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi, sedikitnya siswa yang berani bertanya atau mengemukakan pendapat, serta masih banyak siswa yang merasa ragu dan kurang percaya diri saat diminta menjawab pertanyaan di depan kelas. Selain itu, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS juga tergolong rendah, ditandai dengan kurangnya antusiasme siswa selama pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar dan kepercayaan diri siswa.

Pendidikan dasar merupakan pondasi penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Proses pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan minat, rasa percaya diri, dan motivasi belajar pada diri siswa agar mereka mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar (Slameto, 2013). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran di banyak sekolah dasar masih bersifat satu arah dan berpusat pada guru, sehingga menyebabkan siswa mudah merasa bosan, pasif, dan kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapat (Wibowo, 2023). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat belajar dan partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang menuntut pemahaman konsep serta keterlibatan aktif siswa dalam aktivitas eksploratif.

Minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Menurut Hidi dan Renninger (2016), minat belajar berkaitan erat dengan keterlibatan emosional dan kognitif siswa terhadap materi pelajaran. Siswa dengan minat belajar tinggi cenderung lebih antusias, tekun, dan mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Sebaliknya, rendahnya minat belajar akan berdampak pada lemahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, kepercayaan diri juga merupakan faktor psikologis yang berperan besar dalam keberhasilan belajar. Menurut Bandura (1997), kepercayaan diri atau *self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu tugas atau mencapai tujuan tertentu. Siswa dengan kepercayaan diri tinggi lebih berani mengambil risiko, berpartisipasi aktif dalam diskusi, serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar (Rahmawati, 2021). Untuk meningkatkan minat belajar dan kepercayaan diri siswa, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah metode *Snowball Throwing*. Metode ini merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada interaksi antarsiswa dalam kegiatan belajar (Suprijono, 2021). Dalam pelaksanaannya, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan diminta membuat pertanyaan pada selembar kertas yang kemudian diremas menjadi bola dan “dilempar” kepada teman lain untuk dijawab. Kegiatan ini bukan hanya melatih keterampilan berpikir kritis, tetapi juga membangun komunikasi, kerja sama, serta rasa percaya diri siswa. Selain itu, metode ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak monoton, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa (Huda, 2014).

Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa efektivitas metode *Snowball Throwing* sangat dipengaruhi oleh suasana belajar di kelas. Apabila suasana kelas tegang atau monoton, siswa cenderung sulit berpartisipasi aktif meskipun metode yang digunakan bersifat kolaboratif (Utami, 2020). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mencairkan ketegangan siswa sebelum pembelajaran dimulai. Salah satu cara yang terbukti efektif adalah penerapan *Ice Breaking*. *Ice Breaking* merupakan aktivitas ringan seperti permainan, tepuk semangat, atau permainan konsentrasi yang bertujuan menciptakan suasana gembira dan menghilangkan kejenuhan sebelum proses belajar dimulai (Wibowo, 2023). Dengan adanya *Ice Breaking*, siswa menjadi lebih siap secara emosional dan psikologis untuk menerima materi pelajaran dan berpartisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar. Misalnya, penelitian oleh Pratiwi (2020) menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Sementara itu, penelitian oleh Rahmawati (2021) menemukan bahwa penerapan *Ice Breaking* dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Meskipun demikian, masih sedikit penelitian yang mengintegrasikan kedua pendekatan tersebut dalam satu model

pembelajaran yang utuh. Sebagian besar studi hanya meneliti pengaruh salah satu metode secara terpisah tanpa melihat sinergi keduanya terhadap aspek afektif siswa, seperti minat belajar dan kepercayaan diri.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi antara metode *Snowball Throwing* dan *Ice Breaking* sebagai satu kesatuan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan aspek afektif siswa. Integrasi ini dinilai dapat menciptakan suasana belajar yang tidak hanya aktif dan kolaboratif, tetapi juga menyenangkan dan mendukung kesehatan emosional siswa. Melalui kegiatan *Ice Breaking*, siswa diajak untuk membuka diri, berani berinteraksi, dan menghilangkan rasa canggung, sehingga ketika memasuki fase *Snowball Throwing*, mereka lebih siap untuk berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif. Dengan demikian, diharapkan kombinasi kedua metode ini mampu meningkatkan minat belajar sekaligus memperkuat kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan bahwa minat belajar dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar masih tergolong rendah akibat pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai efektivitas penerapan metode *Snowball Throwing* berbasis *Ice Breaking* dalam meningkatkan kedua aspek tersebut. Adapun tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode *Snowball Throwing* berbasis *Ice Breaking* terhadap peningkatan minat belajar dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar serta memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran aktif di lingkungan pendidikan dasar.

2. METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif dan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan serta hubungan antara minat belajar dan kepercayaan diri siswa setelah penerapan metode *Snowball Throwing* berbasis *Ice Breaking* di sekolah dasar.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas III di SDN Ciremai Giri dan SDN Taman Kalijaga Permai dengan jumlah 140 siswa. Sampel penelitian sebanyak 108 siswa ditentukan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling agar perwakilan dari masing-masing sekolah proporsional terhadap jumlah populasi.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari penerapan metode *Snowball Throwing* berbasis *Ice Breaking* sebagai perlakuan pembelajaran, serta minat belajar dan kepercayaan diri sebagai variabel yang dianalisis. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dengan skala Likert empat pilihan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir pernyataan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0,361), sedangkan reliabilitas diuji menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan hasil 0,884 untuk angket minat belajar dan 0,902 untuk angket kepercayaan diri, sehingga dinyatakan reliabel.

Data penelitian bersifat primer, diperoleh dari hasil pengisian angket oleh siswa setelah penerapan metode pembelajaran selama empat kali pertemuan pada mata pelajaran IPAS. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik nonparametrik, yaitu uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui perbedaan minat belajar dan kepercayaan diri antar kelompok, serta uji *Kendall's Tau* untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Seluruh analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25.

3. RESULT AND DISCUSSION

Hasil penelitian ini disajikan untuk menggambarkan perbedaan minat belajar siswa antara SDN Ciremai Giri dan SDN Taman Kalijaga Permai setelah penerapan metode *Snowball Throwing* berbasis *Ice Breaking*. Analisis dilakukan menggunakan uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Adapun hasil analisis data tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1: Uji *Mann-Whitney Test* Minat Belajar

	Sekolah	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Minat Belajar	Cermai Giri	54	50,69	2737,50
	Taman Kalijaga Permai	54	58,31	3148,50
	Total	108		

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa variabel minat belajar, didapatkan nilai *Mean Rank* sebesar 50,69 untuk siswa di SDN Cermi Giri dan 58,31 untuk siswa di SDN Taman Kalijaga Permai. Nilai jumlah peringkat masing-masing adalah 2.737,50 untuk SDN Cermi Giri dan 3.148,50 untuk SDN Taman Kalijaga Permai. Hasil ini menunjukkan. Bahwa secara rata-rata tingkat minat belajar siswa di SDN Taman Kalijaga Permai lebih tinggi daripada siswa di SDN Cermi Giri. Perbedaan ini menunjukkan adanya dampak positif dari penerapan metode *snowball throwing* berbasis *ice breaking* dalam meningkatkan minat belajar.

Tabel 2: Uji *Mann-Whitney* Test Kepercayaan Diri

	Sekolah	N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Cermi Giri	54	52,67	2844,00
Kepercayaan Diri	Taman Kalijaga Permai	54	56,33	3042,00
	Total	108		

Hasil dari tabel 2 pada variabel kepercayaan diri menunjukkan *Mean Rank* sebesar 52,67 untuk siswa di SDN Cermi Giri dan 56,33 untuk siswa di SDN Taman Kalijaga Permai. Jumlah Nilai Ranks untuk masing- masing adalah 2.844,00 dan 3.042,00, hasil ini menunjukkan bahwa siswa di SDN Taman Kalijaga Permai memiliki rasa kepercayaan diri yang lebih kuat dibandingkan siswa di SDN Cermi Giri setelah penerapan metode *snowball throwing* berbasis *ice breaking*.

Tabel 3: Uji *Kendall's Tau*

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Minat Belajar- Kepercayaan Diri	<i>Negative Ranks</i>	26	30,68	796,50
	<i>Positive Ranks</i>	28	62,07	5089,50
	Ties	0		
	Total	10		

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 26 siswa dengan *Negative Ranks* (penurunan nilai) dan 28 siswa dengan *Positive Ranks* (peningkatan nilai). Mean Rank untuk kelompok yang mengalami penurunan adalah 30,68 dengan jumlah peringkat 796,50 sementara kelompok yang mengalami peningkatan memiliki Mean Rank 62,07 dengan jumlah peringkat 5.089,50. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan nilai percaya diri sejalan dengan bertambahnya minat belajar sehingga terjalin hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Berdasarkan keseluruhan hasil analisis pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3, dapat diketahui bahwa penerapan metode *Snowball Throwing* berbasis *Ice Breaking* memberikan dampak positif terhadap minat belajar dan kepercayaan diri siswa. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan adanya perbedaan tingkat minat belajar dan kepercayaan diri antara siswa di SDN Ciremai Giri dan SDN Taman Kalijaga Permai, di mana siswa di SDN Taman Kalijaga Permai memiliki nilai yang lebih tinggi. Selain itu, hasil uji *Kendall's Tau* menunjukkan adanya hubungan positif antara minat belajar dan kepercayaan diri siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan dirinya. Dengan demikian, metode pembelajaran yang digunakan terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan aspek afektif siswa secara optimal.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Snowball Throwing* berbasis *Ice Breaking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar serta kepercayaan diri siswa sekolah dasar. Tujuan penelitian ini tercapai melalui pembuktian bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode tersebut menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi, lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan memiliki rasa percaya diri yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Kombinasi antara *Snowball Throwing* dan *Ice Breaking* terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan kondusif bagi pengembangan potensi siswa. Kegiatan *Ice Breaking* membantu mencairkan suasana serta menumbuhkan semangat belajar, sedangkan *Snowball Throwing* mendorong

Siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan berani mengemukakan pendapat. Dengan demikian, integrasi kedua metode ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran aktif yang relevan untuk meningkatkan aspek afektif siswa, khususnya minat dan kepercayaan diri, dalam mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.

REFERENCES

- Anggita, A. D., Ervina Eka Subekti, Muhammad Prayito, & Catur Prasetiawati. (2023). Analisis Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Pembelajaran IPAS Di Kelas 4 SDN Panggung Lor. *Inventa*, 7(1), 78-84. <https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a7104>
- Arimbawa, Komang, dkk. Pengaruh Penggunaan Ice Breaker Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *E-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 5 No.2, h. 4. <https://doi.org/10.13887/jpgsd.v5i.10727>
- Citra Leo Vernando, Herna, & Amran Yahya. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP NEGERI 5 Tobadak. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 3.No1.ISSN:2745-827X. <https://doi.org/10.47650/elips.v3i1.390>
- Dewi, A. N. & Handayani, T. (2022). Pembelajaran Interaktif dan Pengaruhnya Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 301-310.
- Faslia, F. (2021). Penggunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1834-1839. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1046>
- Harianja, M. M., & Sapri, s. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1324-1330. <https://repository.uindu.ac.id/id/eprint/15969>
- Hery Setiyawan. (2023). Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya*. Vol.2.No.3.e-ISSN:2962 1143. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i3.1950>
- Jumaroh, S., Hamidah, H., & Ayuningtyas, V. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mts Di Kabupaten Serang. *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 162-170. <https://doi.org/10.26618/sigma.v14i2.8730>
- Kusuma, D. & Apriyanto, T. (2022). Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 45-54.
- Kristanto, Rudi dkk. (2020). Public Speaking serta Teknik Ice Breaking dan MC Sebagai Upaya Pengajaran Yang Menarik. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.2(2):hal 127-132. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.734>
- May Muna, H. & Sapri. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*. Vol.6. No.1. Hal 1324_1330.

<https://respository.uinsu.ac.id/id/eprint/15969>

- Nuryani, T. (2022). Implementasi Ice Breaking dalam Meningkatkan Suasana Belajar di Kelas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 25-36.
- Rahmawati, S. (2021). Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 7(1), 45-58.
- Putra, R. A., Hadiyanto, H., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Model Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 426-433. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.377>
- Prayuda, I.C., Agug, P., Mashari, A., & Tohir, A. (2022). Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 1-5. <https://doi.org/10.52647/jep.v4i1.40>
- Yahya, A., Vernando, C.L., & Herna. Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 5 Tobadak. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 30-44. <https://doi.org/10.47650/elips.v3i1.390>
- Yufentya, D., Sari, N., & Putra, A. (2021). Keterlibatan Aktif Siswa Dalam Pembelajaran dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Diri. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Aktif*, 5(2), 123-135.
- Yuli dk. (2020). Analisis Penggunaan Ice Breaking Berbasis Tepuk Tangan dalam Poses Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Sikap Siswa Kelas III SD, STKIP PGRI Pacitan. h.1-2. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/33>
- Zakiyyah, D., Suswandari, M., & Khayati, N. (2022). Penerapan Ice Breaking Pada Proses Belajar Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sugihan 03. *Journal of Educational Learning and Innovation (Ella)*, 2(1), 73-85